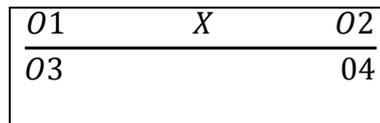


## BAB III

### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *One-Group Pre-Test-Post-Test Design*. Dalam desain ini Kelompok Eksperimen maupun Kelompok Kontrol memiliki karakteristik yang sama atau homogen, karena diambil dari populasi yang homogen pula (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010:2014). Berikut gambaran mengenai *Randomized Pretest Posttest Control Group Design* :



Gambar 3.1

*Randomized Pretest Posttest Control Group Design*

#### Keterangan :

O1 = Pretest kelompok eksperimen

O2 = Posttest kelompok eksperimen

X = Perlakuan dengan menggunakan metode bercerita

O3 = Pretest kelompok kontrol

O4 = Posttest kelompok kontrol

Berdasarkan gambar di atas , penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* dan *posttest*, tetapi dibedakan dalam memberikan perlakuan. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan metode bercerita, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dengan metode bercerita. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui

tingkat kemampuan sebelum pendidik memberikan perlakuan, sedangkan *posttest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kepercayaan diri anak setelah pendidik memberikan perlakuan. *Pretest* maupun *posttest* ini diujikan pada dua kelas yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tahap pemberian tes awal (*pretest*)

Pada tahap ini kedua kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberi *pretest* sebelum diberi perlakuan (*treatment*). *Pretest* dilakukan untuk membuktikan bahwa kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki kepercayaan diri yang sama. Tes ini bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dari kedua kelompok tersebut.

2. Tahap pemberian perlakuan (*treatment*)

Memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen berupa pemberian perlakuan metode bercerita dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak. Kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan metode bercerita.

3. Tahap pemberian tes akhir (*posttest*)

Memberikan *posttest* pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dan kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen. Hasil dari tes ini dibandingkan dengan hasil dari tes awal yang telah diberikan sebelumnya.

### **3.2 Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan di PPT Angrek Bulan Surabaya yang berlokasi di Jalan Bronggalan 2G/32 Surabaya dengan waktu penelitian selama 2 bulan (Maret sampai dengan April 2017) pada semester II tahun ajaran 2016-2017.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2006:130) berpendapat bahwa “populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiono (2010:117), menjelaskan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan yang akan diteliti”. Populasi dari penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah 24 anak. Kelompok B1 dengan jumlah 12 anak sebagai kelompok eksperimen dan kelompok B2 dengan jumlah 12 sebagai kelompok kontrol.

Sampel digunakan jika ingin meneliti sebagian dari populasi dan bermaksud untuk menggeneralisasi hasil penelitian sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara *Random Sampling* yaitu sampel dipilih secara acak dan semua anggota populasi mempunyai peluang untuk menjadi anggota sampel (Zainal Arifin, 2011:217).

Setelah melihat di lapangan, secara homogenitas dari faktor lingkungan dan tingkat rata-rata ekonomi dari siswa maka dipilih PPT Anggrek Bulan Surabaya. Sedangkan yang dipilih untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah kelompok B yang masing-masing berjumlah 24 anak.

**Tabel 3.1 Data Siswa Kelompok B PPT Anggrek Bulan Surabaya  
Tahun Ajaran 2016-2017**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Nabila Arafah Susanti	Perempuan
2	Guntur Ramadhani	Laki-laki
3	Raditya Naufal Putranto	Laki-laki
4	Khaila Almira Marissa	Perempuan
5	Vania Larissa Tunggadewi	Perempuan
6	Ansifa Ayu latifa	Perempuan
7	Mirza Kemal	Laki-laki
8	Jaya Apriliano	Laki-laki
9	Amira Hasna	Perempuan
10	Naila Muazara Ulfa	Perempuan
11	Bianca Ayu Prameswari	Perempuan
12	Benneta Evelyn	Perempuan
13	Arjuna Anantadewa	Laki-laki
14	Sultan Nabihan	Laki-laki
15	Keysha Syafa	Perempuan
16	Farzan Maulana	Laki-laki
17	Binning Putri	Perempuan
18	Hilmi Ayshar	Laki-laki
19	Keyla Safira	Perempuan
20	Danish Ahmad	Laki-laki
21	Quaneisha Adiba	Perempuan
22	Tazkiyatul Munawaroh	Perempuan
23	Travis Umar Batitusta	Laki-laki
24	Nadja Safira	Perempuan

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah subyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:118). Berdasarkan judul, dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

#### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian yang dikategorikan variabel bebas adalah metode bercerita.

#### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dikategorikan sebagai variabel terikat adalah kepercayaan diri anak.

Menurut Crewel (dalam Ririn, 2011,63) definisi operasional adalah perlakuan suatu variabel secara khusus dan didasari oleh referensi yang tepat. Dari pengertian definisi operasional tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati. Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Metode Bercerita**

Metode bercerita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode bercerita mengandalkan kemampuan verbal dengan menggunakan alat peraga seperti boneka jari, wayang-wayangan, buku bergambar dan lain-lain.

#### **2. Kepercayaan diri anak**

Kepercayaan diri anak adalah keyakinan seorang anak untuk menyalurkan segala sesuatu yang diketahui dan dikerjakannya. Dari penelitian ini kepercayaan diri anak yang diamati meliputi : keberanian tampil di depan kelas, kelancaran dalam berbicara di depan teman-

temannya, kemandirian dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Iqbal Hasan (2002:83) pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Cara untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara alamiah. Di dalam sebuah penelitian, diperlukan teknik yang mampu yang mengungkapkan data sesuai dengan praktek permasalahannya.

Metode dan instrumen penelitian sangat berkaitan, karena dalam penelitian satu jenis metode pengumpulan data sering kali memerlukan lebih dari satu jenis instrumen. Dalam sebuah penelitian dalam penggunaan instrumen harus disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, sehingga diperlukannya alat ukur yang baik supaya menghasilkan pengukuran yang tepat dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis (Muhammad Idrus, 2002:101). Penelitian ini menggunakan metode observasi berbagai aspek perkembangan yang berhubungan dengan kepercayaan diri.

##### **2. Dokumentasi**

Zainal Arifin (2011:243) berpendapat bahwa metode dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis sekolah seperti silabus, program tahunan, program semester, program mingguan, rencana pelaksanaan pembelajaran, catatan pribadi peserta didik, buku rapor, daftar nilai, lembar soal atau tugas dan lain-

lain. Data pendukung dalam observasi berupa kegiatan selama aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk nilai variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Pengukuran penelitian ini menggunakan *check lis* (daftar cocok) untuk mengukur proses kegiatan dalam sebuah pembelajaran melalui observasi. Adapun instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Kepercayaan Diri	Anak berani tampil di depan kelas				
	Anak lancar berbicara di depan orang lain				
	Anak mandiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya				

Keterangan:

Indikator : Anak berani tampil di depan kelas

Skor 1 = Anak tidak berani tampil di depan kelas

Skor 2 = Anak berani tampil di depan kelas dengan dimotivasi guru

Skor 3 = Anak berani tampil di depan kelas dengan diminta guru

Skor 4 = Anak berani tampil di depan kelas tanpa diminta guru

Indikator : Anak lancar berbicara di depan orang lain

Skor 1 = Anak tidak lancar berbicara di depan orang lain

Skor 2 = Anak berbicara di depan orang lain dengan terbata-bata

Skor 3 = Anak lancar berbicara di depan orang lain

Skor 4 = Anak sangat lancar berbicara di depan orang lain

Indikator : Anak mandiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya

Skor 1 = Anak tidak mandiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya

Skor 2 = Anak kurang mandiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya

Skor 3 = Anak mandiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya

Skor 4 = Anak sangat mandiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya

### **3.6 Validasi dan Reabilitas Instrumen**

Suatu instrumen perlu diuji coba terlebih dahulu agar data yang terkumpul nanti sesuai dengan yang diharapkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menurut Arikunto (2006:169), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Sedangkan menurut Sugiono (2010:173) bahwa instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur harus menunjukkan tingkat kesahan dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, lembar observasi disusun dengan menggunakan *content validity* yang disusun berdasarkan rancangan/program yang telah ada dengan uji validitas Item. Sedangkan media yang digunakan dalam penelitian ini berupa alat peraga berupa media televisi bergambar, wayang orang, buku bergambar. Hal ini dimaksudkan untuk menggambarkan peristiwa atau kejadian tentang apa yang akan disampaikan.

Sedangkan realibilitas menurut Arikunto (2006:178), menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Penelitian ini menggunakan pengujian realibilitas dengan *internal consistenc* yang dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja dengan mencari reliabilitas pengamatan (observasi).

### **3.7 Prosedur Penelitian**

Prosedur pelaksanaan penelitian merupakan tahapan atau proses suatu penelitian. Dalam penelitian ini prosedur pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

- Menentukan masalah yang diteliti
- Menyusun proposal
- Menentukan lokasi penelitian

Penentuan lokasi penelitian dipertimbangkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di PPT Anggrek Bulan Surabaya.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- Membuat jadwal penelitian
- Pengumpulan data tentang metode bercerita melalui *pretest*
- Melakukan *treatment* dengan metode bercerita pada kelompok eksperimen dan tanpa metode bercerita pada kelompok kontrol.
- Melakukan *posttest* setelah diberikan *treatment* untuk mengetahui adanya perubahan
- Membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh dari metode bercerita
- Tahap menyimpulkan hasil penelitian dengan menyusun laporan
- Tahap penyusunan laporan akhir penelitian.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan

perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiono, 2009:207).

Tujuan analisis data menurut Iqbal Hasan (2006:300 yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Memecahkan masalah –masalah penelitian
2. Memperlihatkan hubungan antara fenomena yang diajukan dalam penelitian
3. Memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian
4. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Peneliti melakukan uji normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis pengujian normalitas data yaitu apabila :  
 $H_0$  = data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal  
 $H_1$  = data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
- b. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS.
- c. Melihat nilai signifikansi dari uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $p > 5\%$ ). Data dikatakan berdistribusi normal :  
Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima  
Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika hasil dari data dari kedua kelas terdistribusi normal, maka pengolahan data dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas data dengan menggunakan uji *Levene* dengan SPSS.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk menguji homogen atau tidaknya data sampel yang diambil dari populasi yang sama. Peneliti melakukan uji homogenitas data dengan menggunakan bantuan SPSS 16 yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis pengujian homogenitas data yaitu apabila :  
 $H_0$  = data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama atau homogen.  
 $H_1$  = data sampel yang berasal dari populasi yang mempunyai varian yang tidak sama atau dikatakan tidak homogen.
- b. Menghitung uji homogenitas dengan menggunakan rumus *Levene Test* dengan menggunakan bantuan SPSS.
- c. Melihat nilai signifikansi dari uji *Levene Test* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $p > 5\%$ ). Kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas ini yaitu :

Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka populasi dalam kelompok tersebut dapat dinyatakan bersifat homogen. Tetapi apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka populasi dalam kelompok bersifat tidak homogen.

## 3. Uji T (t-test)

Dalam penelitian ini menggunakan uji t (t-test), untuk menguji hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan metode bercerita dengan yang tidak menerapkan metode bercerita.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  dan  $H_1 : \mu_1 > \mu_2$

$\mu_1$  = Nilai kepercayaan diri anak yang menerapkan metode bercerita (kelompok eksperimen).

$\mu_2$  = Nilai kepercayaan diri anak yang tidak menerapkan metode bercerita (kelompok kontrol).

$H_0$  = Nilai kepercayaan diri anak kelompok eksperimen sama dengan nilai kepercayaan diri anak kelompok kontrol.

$H_1$  = Nilai kepercayaan diri anak kelompok eksperimen lebih besar dari nilai kepercayaan diri anak kelompok kontrol.

Kriteria yang digunakan untuk uji t memakai taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

$H_0$  = tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

$H_1$  = ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.